

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komponen yang penting dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas di era global adalah pendidikan. Dalam mencapai kepribadian yang lebih baik peran pendidikan sangatlah penting untuk pengembangan manusia yang didalamnya mencakup pengetahuan, nilai sikap, dan ketrampilan. Adanya perkembangan teknologi berpengaruh terhadap bidang pendidikan. Guru dapat menyampaikan materi pendidikan kepada siswa dengan menggunakan sarana media. Menurut Gerach dan Ely media apabila dipahami sejara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik dapat mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, atau sikap.¹

Adanya perkembangan media menyebabkan terjadinya revolusi sebanyak 4 kali dalam dunia pendidikan. Beberapa puluh abad yang lalu merupakan revolusi pertama, yaitu saat guru menjadi tepat pendidikan anak-anak oleh orang tua mereka; revolusi kedua terjadi dengan sarana utama pendidikan yang menggunakan bahasa tulisan; munculnya revolusi ketiga dengan adanya penemuan mesin teknik percetakan

¹Moh. Zaiful Rosyid, *Ragam Media Pembelajaran*. (Malang, V. Literasi Nusantara Abadi, 2019), Hlm 3

yang kemudian memunculkan media cetak; dan berlangsungnya revolusi keempat yaitu dengan penggunaan media komunikasi elektronik yang meluas. Saat ini kehidupan kita berada pada era reformasi, hal tersebut ditandai dengan semakin beragam dan banyaknya informasi, informasi yang tersebar semakin luas dan cepat, selain itu informasi tersedia dalam banyak bentuknya dalam waktu yang singkat. Media selalu digunakan untuk semua usaha pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi. Sehingga dapat disebut sebagai era bermedia pada era ini.

Media pembelajaran penting adanya dalam proses belajar. Siswa dapat memperkaya wawasan mereka melalui media pembelajaran yang didalamnya terdapat sumber belajar yang menjadi media untuk membantu guru, dengan banyaknya media belajar yang digunakan oleh guru maka siswa dapat menjadikannya bahan untuk menambah ilmu pengetahuan. Dengan adanya media pembelajaran maka dapat meningkatkan pemahaman siswa dan motivasi belajar siswa. Kemampuan-kemampuan siswa dalam proses belajar dapat ditumbuhkan dengan adanya media pembelajaran salah satunya yaitu dengan kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis siswa dapat didapatkan dengan sumber belajar atau media yang sederhana yang didalamnya terdapat fenomena atau informasi dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki potensi persoalan yang bisa dieksplorasi serta berkaitan dengan materi pokok tertentu.

Media pembelajaran dalam proses belajar dapat menjadi rangsangan untuk membuat siswa menjadi fokus. Dalam lembaga pendidikan formal pengelolaan alat bantu pembelajaran sangatlah dibutuhkan. Dalam kegiatan belajar mengajar adanya media pembelajaran dan menjadi alat bantu yang baik. Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah diperlukan guru yang dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan dalam pembelajaran. Peranan media dalam kegiatan pembelajaran menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian dan tujuan pembelajaran. Memasuki era Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang seakan bergerak dengan cepat, membawa banyak sekali manfaat.² Penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi peserta didik merupakan salah satu contoh pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan.³

Berdasarkan penelitian yang sudah saya lakukan di sekolah SMPN 1 Sanankulon Blitar, SMPN 2 Kademangan, dan SMPN 2 Ngunut terdapat beberapa media pembelajaran yang digunakan disekolah. Beberapa diantara seperti proyektor, buku cetak, dan gambar-gambar mengenai materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang sering digunakan disekolah adalah buku cetak karena semua siswa

²Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, "*Morphological and Morphophoniemic Process of Alay Variaton*", *Lingua*, Vol 12, No 1, Th 2015, Hal 59

³Friendha Yuantha, "*Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar*", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 1, No 2, Th 2019, Hal 92

mempunyai buku cetak serta semua materi termuat dalam buku cetak. Hal ini menjadi alasan buku cetak lebih sering digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya adalah media pembelajaran proyektor digunakan untuk menayangkan video pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adri Sahrul yang berjudul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Menggunakan Progam *Wondershare Filmora* pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri Lilirilau Kbupaten Soppeng” tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran dengan *Wondershare Filmora* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Lilirilau Kabupaten Soppeng dikatakan valid berdasarkan hasil evaluasi ahli desain media pembelajaran, tingkat persentase menunjukkan bahwa bahan ajar berada pada kualifikasi baik.⁴ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Prasetyo Prihantoro dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran IPS dengan Tema Hiruk Pikuk Malioboro untuk Siswa SMPN 3 Kranganyar Kelas VII” tahun 2014 dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Video Pembelajaran IPS dengan Tema Hiruk Pikuk Malioboro untuk Siswa SMPN 3 Kranganyar Kelas VII layak digunakan sebagai media pembelajarn siswa SMP kelas VII. Adapun hasil penilaian terhadap video pembelajaran IPS yaitu ahli materi menilai baik dengan rerata skor 3,9, ahli media menilai cukup denngan rerata

⁴Adrie Sahrul, Skripsi: *Pengembangan Media Video Pembelajaran Menggunakan Progam Wondershare Filmora pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri Lilirilau Kbupaten Soppeng*, (Makassar: UNM, 2018), hlm. 70

skor 2,9, guru IPS menilai sangat baik dengan rerata skor 4,3, siswa kelas VII C SMPN 3 Karanganyar menilai sangat baik dengan rerata skor 4,4.⁵

Salah satu media Teknologi Informasi dan komunikasi yang dapat terkenal dimasyarakat luas disebut dengan media video. Media video dapat menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik karena media video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan audio dan visual secara bersamaan. Siswa diharapkan mampu menerima, memahami, dan mengingat pesan dari pembelajaran dengan adanya 2 unsur tersebut. Fungsi dari media audio visual yaitu: (1) pesan yang disajikan menjadi lebih jelas karna sifatnya tidak terlalu verbalistis, (2) keterbatasan ruang, waktu dan daya indra menjadi teratasi, (3) sifat pasif peserta didik menjadi teratasi karena media pendidikan yang digunakan tepat dan juga bervariasi. Dalam menunjang pembelajaran di kelas tingkat SMP/MTs dapat memanfaatkan media video.

Keberhasilan bagi guru maupun siswa bisa terjadi apabila pemanfaatan media pembelajaran dilakukan secara tepat dalam proses belajar. Selain dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting, guru juga diharuskan untuk bisa membuat media yang kreatif dan inovatif serta bisa memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di

⁵Dwi Prasetyo Prihantoro, Skripsi: "*Pengembangan Video Pembelajaran IPS dengan Tema Hiruk Pikuk Malioboro untuk Siswa SMPN 3 Karanganyar Kelas VII*". (Yogyakarta: UNY, 2014), hlm. 19

sekolah. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu pembelajaran yang ada di tingkat SMP/MTs. Perpaduan mata pelajaran yang ada dalam mata pelajaran IPS yaitu seperti, geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi. Maksud dari perpaduan tersebut adalah untuk membiasakan siswa memecahkan masalah sosial dengan pendekatan secara utuh.

Siswa diharuskan untuk berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran IPS. Namun sering terjadi kesulitan penyampaian materi dalam pembelajaran IPS sehari-hari di sekolah. Salah satu penyebab dari hal tersebut adalah pemilihan metode dan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Selain itu pembelajaran pembelajaran masih banyak yang menggunakan buku cetak dan LKS yang membuat suasana pembelajaran menjadi pasif, sehingga dalam mengikuti pembelajaran IPS siswa menjadi terlihat kurang untuk fokus, dan terkadang masih banyak yang kurang memahami pelajaran. Seperti dalam pembelajaran IPS materi Potensi Sumber daya Alam di Indonesia. Materi pada Potensi Sumber daya Alam di Indonesia banyak sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Selain itu informasi yang terdapat pada buku paket kurang lengkap. Oleh karena itu siswa perlu dirubah pola kegiatan belajarnya dengan media pembelajaran yang baru untuk tingkat pemahaman, berpikir kritis, pengalaman baru dengan media yang menarik seperti penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan menyatukan fokus. Beberapa Video

Pembelajaran dengan Materi Potensi Sumber daya Alam di Indonesia:

Tabel 1.1 Video Pembelajaran
dengan Materi Potensi Sumber daya Alam

No.	Judul	Pembuat	Jumlah Penonton
1	Potensi Sumber Daya Alam Dan Kemaritiman Indonesia – Materi IPS SMP Kelas 7	Belajar Ips Seru	58 ribu
2	Potensi Sumber Daya Alam Di Indonesia	Snada Belajar	47 ribu
3	Kurikulum Merdeka IPS Kelas 7 Tema 3 Bagian A Perubahan Potensi Sumber Daya Alam	Portal Edukasi	38 ribu
4	Potensi Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Di Indonesia	Ms. Shine	21 ribu
5	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia	Faiz Zaindra	8,1 ribu
6	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia	Novi Simanjutak	6,6 ribu
7	Video Pembelajaran IPS Kelas 7 Semester 2 Materi Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia	Kang Didno	6,5 ribu
8	Geografi Kelas XI (11) Potensi dan Persebaran SDA di Indonesia	Sinau Geografi	4,2 ribu
9	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia	Ruang Dunia	3,4 ribu
10	Perubahan Potensi Sumber Daya Alam	Pakwon IPS	3 ribu

Dalam tabel diatas terdapat 10 video pembelajaran dari youtube dengan materi potensi sumber daya alam. Video pembelajaran di atas memiliki jumlah penonton yang berbeda-beda. Dari tabel diatas 5 video teratas memiliki penonton yang lebih banyak dari pada video pembelajaran yang ke 6 sampai 10. Hal ini disebabkan video

pembelajaran 5 teratas tersebut memiliki materi yang lebih lengkap, dan penyampaian dalam videonya lebih mudah untuk dipahami. Sedangkan video pembelajaran yang ke 6 kebawah materi kurang lengkap dan tampilan videonya kurang menarik.

Peneliti menggunakan media video pembelajaran dalam penelitian ini yang didalamnya terdapat beberapa foto dan beberapa potongan video mengenai materi Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia yang kemudian digabungkan menjadi satu. Dengan durasi 15 menit, yang 10 menit awal berisi materi dan untuk 5 menit akhir berisi informasi menarik. Dalam penelitian ini saya membawa beberapa media yang digunakan untuk membantu dalam penelitian saya seperti laptop dan buku cetak

Peneliti terpacu untuk melakukan penelitian mengenai pengembangan video pembelajaran IPS pada materi Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia untuk siswa kelas VII berdasarkan dari latar belakang tersebut. Tujuan dari pengembangan media ini sebagai salah satu sumber belajar untuk pembelajaran di kelas VII agar menghasilkan suatu produk media video pembelajaran yang valid dan efektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan media pembelajaran IPS pada materi Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia untuk kelas VII?
2. Bagaimana hasil kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan pengembangan media pembelajaran IPS pada materi Sumber Daya Alam di Indonesia untuk kelas VII?
3. Bagaimana hasil analisis kebutuhan media pada sekolah untuk siswa kelas VII?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan media pembelajaran IPS pada materi Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia untuk kelas VII.
2. Untuk mengetahui hasil kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan pengembangan media pembelajaran IPS pada materi Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia untuk kelas VII.
3. Untuk mengetahui hasil analisis kebutuhan media pada sekolah untuk siswa kelas VII?

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini merupakan video pembelajaran IPS pada materi Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia untuk siswa kelas VII. Adapun spesifikasi produk media pengembangan ini sebagai berikut:

1. Produk berupa campuran beberapa potongan video real 95% dan video animasi 5%
2. Video pembelajaran ini berisi materi utama Potensi Sumber daya Alam di Indonesia
3. Video berdurasi kurang lebih 15 menit dengan 10 menit berisi materi Potensi Sumber Daya Alam di Indonesiadan 5 menit berikutnya berisi informasi menarik yang berkaitan dengan materi tersebut
4. Video pembelajaran dikemas dalam bentuk CD
5. Video pembelajaran ini dikemas dalam bentuk *soft copy*

E. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui manfaat media video pembelajaran IPS pada materi Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia untuk siswa kelas VII, diantara manfaat pengembangan ini antara lain:

1. Bagi peneliti, peneliti dapat membuat media lainnya yang lebih menarik di lapangan
2. Bagi peserta didik, denngan media video pembelajaran dapat membuat peserta didik menjadi fokus, dan juga menjadi pengalaman

baru karena semua indra mereka harus fokus kepada media.

3. Bagi guru, guru mampu untuk membuat video pembelajaran sehingga menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
4. Bagi sekolah, sekolah memiliki referensi baru sehingga bisa diterapkan untuk membuat media lain berdasarkan mata pelajaran lain.

F. Definisi istilah

1. Pengembangan

Suatu proses mengaplikasikan teori atau kaidah ilmu pengetahuan untuk meningkatkan fungsi, mafaat, atau kegunaan suatu produk yang sudah ada dan menghasilkan suau produk baru disebut dengan pengembangan. Pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran untuk membantu kegiatan pembelajaran merupakan focus pengembangan dalam penelitian ini.

Penggunaan metode penelitian yang menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode disebut dengan pengembangan *Research and Development (R&D)*.⁶ Dalam bidang pendidikan, menghasilkan produk-produk tertentu serta menguji validitas dan keefektifan produk tersebut dalam penerapannya merupakan tujuan dari metode penelitian pengembangan atau

⁶Hanafi, "Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan", Jurnal Kajian Keislaman, Vol 4, No 2, Th 2017, Hal 130

Research and Development.

2. Media Video Pembelajaran

Menurut Nugroho dan Thomas Adi Tri definisi media pembelajaran adalah suatu komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁷

Sedangkan video berasal dari Bahasa latin yang terdiri dari kata video dan visum yang artinya melihat atau mempunyai penglihatan. Menurut Riyana media video merupakan media atau alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang didalamnya berisi pesan-pesan pembelajaran yang baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman salam suatu materi pembelajaran.

3. Materi Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

Materi Potensi Sumber Daya Alam di Indonesiamerupakan materi yang dibahas di modul Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa untuk Kelas VII pada jenjang SMP/MTs sederajat pada kurikulum merdeka. Pada materi ini dijelaskan mengenai Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

⁷Nurwinda, dkk, "Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Kelas v SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo", Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, Vol, 7, No 1, Th 2022, Hal 37